

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono bahwa metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting).⁵⁴

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui gejala ataupun fenomena secara menyeluruh dan konstektual.⁵⁵ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat kualitatif yang menerangkan tentang setting penelitian, situasi ataupun informan atau responden yang umumnya berbentuk narasi melalui perantara lisan, contohnya: ucapan atau penjelasan responden, dokumentasi pribadi maupun catatan lapangan.⁵⁶ Pendekatan kualitatif mementingkan pada proses daripada hasil akhir. Oleh sebab itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung dari kondisi dan banyaknya gejala yang ditemukan pada saat penelitian.

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yakni bertujuan mendeskripsikan apa yang saat ini sedang terjadi atau berlangsung

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta. 2010), 14.

⁵⁵ Tim Penyusun Buku Pedoman Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: STAIN, 2009), 57.

⁵⁶ Uhar Suharputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 188.

serta untuk mendapatkan gambaran tentang implementasi pembelajaran metode ummi dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa di SMPN 8 Kediri.

B. Kehadiran Peneliti

Kunci dari sebuah keberhasilan dalam penelitian adalah hadirnya seorang peneliti di lapangan. Karena peneliti berperan aktif melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi pada subyek penelitian di lapangan. Observasi yang langsung dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang ada di SMPN 8 Kediri yang berhubungan dengan penerapan metode ummi. Menurut Moh Kasiran kehadiran dan keterlibatan peneliti di lapangan sangat diutamakan dalam penelitian kualitatif, karena mengumpulkan data harus dilakukan dalam situasi yang sesungguhnya. Dengan kata lain peneliti harus menguasai teori, konsep, paradigma dan semua masalah yang akan diteliti.⁵⁷

Peneliti ke sekolah Hari Senin tanggal 25 November 2019 untuk meminta izin dan memberikan surat izin (proposal) dari kampus untuk melakukan penelitian di SMPN 8 Kediri. Akan tetapi surat tersebut belum benar oleh pihak sekolah, akhirnya peneliti membawa surat itu kembali untuk diperbaiki. Pihak sekolah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian, dan berpesan surat nya bisa menyusul. Setelah pihak sekolah memberikan izin, peneliti kembali ke sekolah hari Kamis, 28 November 2019 untuk

⁵⁷Moh Kasiran, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 288.

mengikuti mengaji ummi. Sebelumnya peneliti bertemu Bapak Yusuf selaku Kepala Sekolah dan menanyakan alasan beliau menerapkan metode ummi di SMPN 8 Kediri. Beliau menyampaikan bahwa lulusan dari SMPN 8 Kediri bisa mengaji dengan tartil dan lancar. Minimal untuk dirinya sendiri. Beliau juga menyampaikan kalau tidak dimulai sekarang, mau kapan lagi. Orang tua juga setuju dengan adanya diterapkan metode ummi. Beliau juga menyampaikan bahwa telah menerapkan metode ummi selama 2 tahun. Saat itu peneliti menemui ustadzah Sholikah yang sedang mengajar mengaji di Masjid lantai 2. Hari Kamis tanggal 05 Desember 2019 peneliti kembali ke SMPN 8 untuk melakukan penelitian di kelas yang sama. Pada hari Selasa 9 Desember kembali lagi dengan kelas yang berbeda, yakni di kelas Ustadzah Lisa (kelas Al-Qur'an). Saat itu peneliti mengamati langsung mengaji dengan menggunakan metode ummi dari pembukaan sampai penutup. Peneliti kembali lagi ke sekolah pada hari Senin tanggal 12 Desember 2019 di kelas yang sama (ustadzah Lisa). Berhubung minggu itu minggu terakhir mengaji, peneliti menemui pihak Waka Kesiswaan untuk meminta data anak-anak kelas 7 dan 8. Peneliti kembali ke sekolah lagi hari Kamis tanggal 12 Maret 2020 untuk menyerahkan surat izin (skripsi). Sebelumnya pada Kamis tanggal 5 Maret ke sekolah untuk melankutkan penelitian di kelas nya ustadzah Endang yang kategori kelas rendah. Peneliti mengamati dari awal sampai akhir (evaluasi harian). Pada Senin tanggal 9 Maret 2020 peneliti kembali, tapi ternyata anak-anak sedang melaksanakan UTS dan mengaji nya libur. Pada

Rabu 17 Juni 2020 peneliti menemui bagian kurikulum untuk melakukan wawancara. Hari itu juga anak-anak masuk untuk mengembalikan buku paket, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa anak mengenai program mengaji dengan metode ummi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 8 Kediri yang berada di Jalan Penanggung No.2 Kediri. Peneliti menggunakan subyek siswa sedangkan informannya adalah ustadzah ummi dan siswa SMPN 8 Kota Kediri. Peneliti memilih tempat ini karena merupakan lembaga pendidikan formal dengan status negeri yang menggunakan metode ini.

D. Sumber Data

Menurut Etta Mamang dkk “sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data yang diperoleh. Sumber data penelitian merupakan sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang kita perlukan dalam penelitian”.⁵⁸

Sumber data ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (bukan perantara orang).

Berdasarkan fokus kajian dan pendapat diatas, maka sumber data primer pada penelitian ini ialah:

⁵⁸ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian: pendekatan praktis dalam penelitian* (Yogyakarta: Andi Offser, 2010), 169.

- a. Kepala Sekolah
- b. Waka Kurikulum
- c. Kepala TU
- d. \\Ketua Ummi
- e. Ustadz atau ustadzah
- f. Siswa

Sedangkan sumber data sekunder didapatkan dari hasil observasi serta dokumentasi dan sebagai pelengkap yaitu berupa tulisan, rekaman, gambar atau foto yang berhubungan dengan metode ummi di SMPN 8 Kediri.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, oleh karena itu peneliti harus tepat dalam penggunaan teknik pengumpulan data yang sedang digali. Dalam proses pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data serta menentukan instrument yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

- a. Metode Observasi

Untuk mengumpulkan data, peneliti akan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan aktivitas ataupun kegiatan yang dilakukan oleh siswa di lokasi penelitian. Metode seperti ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Creswell dengan istilah *Qualitative Observations*.

*Qualitative Observation are those in which ythe researcher tekes field notes on the behavior and activities of individuals at the research site. In these field notes, the researher records, in an unstructured or semistructured way (using some prior questions that the inquirer wants to know).*⁵⁹

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa observasi kualitatif adalah observasi yang penelitiannya terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Pada penelitian ini, peneliti akan merekam dan mencatat dengan cara terstruktur maupun semi struktur (dengan menanyakan pertanyaan yang ingin diketahui oleh peneliti).

Menurut Sugiyono, dua diantara yang terpenting adalah “proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”.⁶⁰

Metode observasi ini peneliti lakukan dengan mengamati proses mengaji dengan menggunakan metode ummi. Yang peneliti amati yakni di kelas rendah yang di pimpin oleh ustadzah Endang, kelas

⁵⁹ John W. Creswell, *Research Desain: Qualitative, Quantitative, and Mixed method Aproacher* (California: SAGE Publications, 2009), 181.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 137.

sedang oleh ustadzah Sholihah, dan kelas Al-Qur'an oleh ustadzah Lisa.

b. Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Caranya dengan bercakap-cakap secara tatap muka. Wawancara dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara atau tanya jawab secara langsung.⁶¹

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.⁶² Pada metode wawancara, peneliti menggunakan wawancara terpimpin, yakni pertanyaan yang diberikan menurut daftar pertanyaan yang telah tersusun.⁶³

Narasumber yang dijadikan sasaran untuk wawancara diantaranya adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, TU, Ustadz-Ustadzah, dan sebagian siswa. Wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah ialah peneliti ingin mengetahui maksud, tujuan diadakannya penerapan metode ummi di SMPN 8 Kediri yang sudah berjalan selama 2 tahun serta waktu dan bagaimana pelaksanaan dari metode ummi. Sedangkan kepada ustad dan ustadzahnya peneliti ingin mengetahui proses saat

⁶¹Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), 131.

⁶²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 161.

⁶³Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: PT: Graha Ilmu, 2013), 35.

berlangsungnya pembelajaran apakah sesuai dengan perencanaan dan apakah kemampuan dari mereka saat membaca al-Qur'an sudah mengalami peningkatan dan sesuai dengan ilmu tajwid. Kemudian peneliti juga akan menggali informasi kepada siswa untuk memastikan apakah metode ummi ini dapat membantunya dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'annya.

c. Metode Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Tetapi perlu dicermati bahwa tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh banyak foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya, karena foto dibuat untuk dirinya sendiri, sering subyektif.⁶⁴

Dokumentasi peneliti lakukan pada saat kegiatan mengaji berlangsung. Ketika tujuh tahapan tersebut dilakukan oleh ustadz dan

⁶⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Yogyakarta: Alfabeta, 2011), 326

ustadzah nya. selain itu peneliti juga mendokumentasikan hasil dari mengaji ummi di SMPN 8 berupa foto dan dalam bentuk file.

F. Analisis Data

Menurut Emzir dijelaskan bahwa “analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkripsi wawancara, catatan lapangan, dan laporan-laporan lain yang telah dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi lain yang telah dikumpulkan dan menyajikannya sebagai temuan orang lain.”⁶⁵

Analisis data adalah usaha untuk mengurai fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu terlihat dengan jelas yang karenanya bisa lebih jelas terungkap maknanya atau lebih dimengerti perkaranya.⁶⁶

Analisis data secara sistematis dilakukan dengan tiga langkah, yakni:

1. Reduksi Data

Adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakkan informasi data yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.

⁶⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

⁶⁶ Djaman Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta: 2013), 200.

2. Penyajian Data

Adalah penyajian sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian tersebut dapat berbentuk matrik, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Adalah langkah verifikatif yang dilakukan sejak permulaan, pengumpulan data, pembuatan pola, penjelasan konfigurasi yang mungkin, serta alur sebab akibat dan proposisi.⁶⁷

Pengambilan keputusan dan verifikasi ialah pengambilan keputusan langkah terakhir yang dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya pada obyek yang diteliti. Perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, akan tetapi bersifat jamak dan tergantung pada manusia yang dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakang.⁶⁸ Untuk mendapatkan keabsahan data peneliti melakukan uji kredibilitas, yang bertujuan untuk membuktikan

⁶⁷Ibid., 96.

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 268.

bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Teknik yang digunakan diantaranya:

1. Triangulasi

Dalam istilah sehari-hari *triangulasi* dikenal dengan istilah cek dan ricek, yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik, dan waktu. Beragam teknik artinya menggunakan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar, yaitu dengan wawancara, pengamatan dan analisis dokumen. Beragam waktu artinya memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda yakni pagi, siang dan sore.⁶⁹

- a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Hal ini dapat diperoleh dengan cara:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Cara di atas dilakukan untuk memastikan kebenaran data. Oleh karena itu peneliti tidak boleh langsung percaya pada satu sumber saja.

⁶⁹Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi* (Jakarta: PT Indeks, 2011), 189.

b. Triangulasi Teknik (metode)

Triangulasi teknik digunakan untuk membandingkan data hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan metode wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar dan belum ada masalah. Sehingga narasumber akan memberikan data secara valid. Untuk itu dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan observasi, wawancara atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Contohnya: data hasil wawancara yang didukung dengan bukti rekaman wawancara. Dalam laporan penelitian, lebih baik data yang disajikan dilengkapi dengan foto atau dokumen sehingga lebih dapat dipercaya.

3. Mengadakan Membercheck

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh. Apakah data tersebut sudah memenuhi kebenaran atau valid. Data yang diperoleh peneliti harus sesuai dengan apa yang

telah diberikan oleh pemberi data guna keabsahan data dalam penelitian.

Menurut Sugiyono, bahwa: “*Membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.” Tujuannya yaitu agar informasi yang diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁷⁰

Dengan demikian, *membercheck* digunakan agar memperoleh keabsahan data dalam penelitian.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam buku metode penelitian kualitatif Lexy J. Meleong dijelaskan bahwa prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁷¹

1. Tahap Pra-lapangan

- a. Memilih lapangan, dengan memperoleh gambaran umum bahwa SMPN 8 Kediri menggunakan Metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an untuk para siswanya. Peneliti melihat bahwa peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah IAIN Kediri, untuk diberikan secara formal kepada pihak lembaga.

⁷⁰Sugiyono, op. Cit, 276.

⁷¹Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 127.

c. Membuat pertanyaan dan menyiapkan alat penunjang pelaksanaan penelitian di SMPN 8 Kediri, sehingga mendapat data lebih mendalam.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung di SMPN 8 Kediri guna memahami fenomena yang ada. Peneliti melakukan proses wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, TU, Ustadz dan Ustadzah serta peserta didik, selain itu juga melakukan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan untuk mengecek atau memeriksa keabsahan data dengan fenomena yang ada, dan dokumentasi untuk membuktikan keabsahan data. Setelah semua data terkumpul dilakukan analisa untuk mengetahui hal-hal yang diperlukan dan digalu lebih mendalam lagi. Serta digunakan untuk menentukan hasil penelitian, supaya diketahui hasil yang diteliti dapat dipercaya dan benar valid.